

BAB I PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Ketika suatu perusahaan menjalankan suatu proyek, terdapat dokumen yang digunakan sebagai alat transaksi pembayaran. Dokumen tersebut bernama dokumen *invoice*. Dokumen *invoice* dibuat oleh pihak yang menyediakan barang atau penjual, yang akan diserahkan kepada pihak yang membutuhkan barang atau pembeli. Dengan kata lain, dokumen *invoice* adalah dokumen yang digunakan penjual untuk menagih pembayaran kepada pembeli. Dokumen *invoice* digunakan pada perusahaan yang sudah terdaftar oleh pajak. Dokumen *invoice* ini termasuk kedalam dokumen penting perusahaan karena dapat mempermudah perusahaan dalam mengelola keuangan serta memantau perkembangan bisnis perusahaan tersebut.

Dalam melaksanakan suatu proyek yang diminta oleh *costumer*, PT.NexWave Indonesia bekerjasama dengan subkontraktor lain agar dapat membantu atau mempermudah tim NexWave dalam menyelesaikan suatu proyek. *Costumer* dalam hal ini adalah operator-operator telekomunikasi misalnya Telkomsel, Mitratel, XL dan masih banyak lagi. Untuk mempermudah dalam melakukan transaksi pembayaran, PT.NexWave Indonesia menggunakan dokumen *invoice*. Dokumen *invoice* akan dikirimkan oleh pihak yang menyediakan barang untuk menagihkan pembayaran kepada PT.NexWave Indonesia. Didalam dokumen *invoice* terdapat detail pembayaran serta batas waktu pembayaran. Hal itu dapat mempermudah PT.NexWave Indonesia dalam melakukan pelunasan pembayaran.

Dalam menjalankan suatu proyek terdapat beberapa perusahaan yang terlibat. Perusahaan-perusahaan tersebut menjalin sebuah kerjasama dalam mengerjakan suatu proyek yang sudah disepakati bersama. PT.NexWave Indonesia merupakan salah satu perusahaan subkontraktor terbesar di Indonesia. Sebelum proyek dimulai, pihak NexWave akan membuat dokumen PO (*Purchase Order*) yang berisi rincian penting tentang barang yang akan dibeli beserta harga, jumlah barang dan ketentuannya. Dokumen PO tersebut nantinya akan dimasukkan dalam dokumen *invoice*.

Dokumen *invoice* berkebalikan dengan dokumen PO. Dokumen PO dibuat oleh pembeli untuk diserahkan kepada penjual, sedangkan dokumen *invoice* dibuat oleh penjual untuk diserahkan kepada pembeli. Tidak terdapat format yang baku dalam pembuatan dokumen *invoice*, yang berarti dokumen *invoice* tiap perusahaan berbeda-beda. Setiap perusahaan memiliki ketentuan sendiri dalam pembuatan dokumen *invoice*. Pada laporan Praktik Kerja Lapangan ini, penulis akan menganalisa bagaimana proses pembuatan dokumen *invoice* beserta proses pembayaran pada PT.NexWave Indonesia.

1.2 TUJUAN

Adapun tujuan yang diinginkan dalam pelaksanaan kerja praktik di PT.NexWave Indonesia Cabang Jakarta yaitu :

1.2.1 Tujuan Pelaksanaan PKL

Sebagai bekal sekaligus gambaran bagi mahasiswa tentang dunia kerja yang akan dihadapi setelah lulus kuliah. Mahasiswa diharapkan mampu mempersiapkan diri dengan dunia kerja agar dapat bersikap professional dan bertanggung jawab dalam bekerja.

1.2.2 Tujuan Pembuatan Laporan

Laporan ini dibuat sebagai syarat yang harus dilengkapi setelah kegiatan PKL dilaksanakan untuk melengkapo tugas mata kuliah Kerja Praktik program S1 Teknik Telekomunikasi di Institut Teknologi Telkom Purwokerto.

1.3 RUANG LINGKUP

Ruang lingkup pelaksanaan Kerja Praktik yang dilaksanakan di PT.NexWave Indonesia Cabang Jakarta pada tanggal 12 Agustus 2020 sampai dengan 11 September 2020 dengan hari kerja dari Senin sampai dengan Jumat pada pukul 09:00-18:00 WIB pada unit *Technical Assistant* yang ada didalam Departemen IBC (*In Building Coverage*). Unit *Technical Assistant* merupakan unit yang membantu *Project Manager* dalam mengurus administrasi *project* seperti *petty cash*, *clearance* dan *invoice*.

1.4 ASPEK UMUM KELEMBAGAAN

1.4.1 Sejarah PT.NexWave Indonesia



Gambar 1.1 Logo PT.NexWave Indonesia

PT.NexWave Indonesia merupakan salah satu dari anak perusahaan *TeleChoice International Limited* yang berdiri di Singapore pada tanggal 28 April 1998. PT.NexWave Indonesia termasuk dalam salah satu subkontraktor telekomunikasi terbesar di Indonesia. PT.NexWave Indonesia hadir sejak tahun 2004, dan hingga kini PT.NexWave sudah bekerja sama dengan operator telekomunikasi di Indonesia, Singapore, Philipines, dan Malaysia. Operator Indonesia yang sudah bekerja sama dengan PT.NexWave Indonesia diantaranya Telkomsel, XL, Indosat, HCPT (Three), Axis dan Smartfren.

Perusahaan *TeleChoice International Limited* tercatat di *mainboard* dari *Singapore Exchange Securities Trading Limited* (SGX-ST) pada tanggal 25 Juni 2004. *TeleChoice International Limited* merupakan penyedia regional teknologi *mobile* dan telekomunikasi. *NexWave Technologies* yang berpusat di Singapore memiliki beberapa kantor regional di Indonesia (PT.NexWave), Malaysia (N-Wave Teknologi Sdn Bdn) serta di Vietnam. Kantor regional PT.NexWave yang ada di Indonesia terletak di beberapa kota yaitu Bali, Bandung, Semarang, Surabaya, Kalimantan, Makassar dan Lampung.

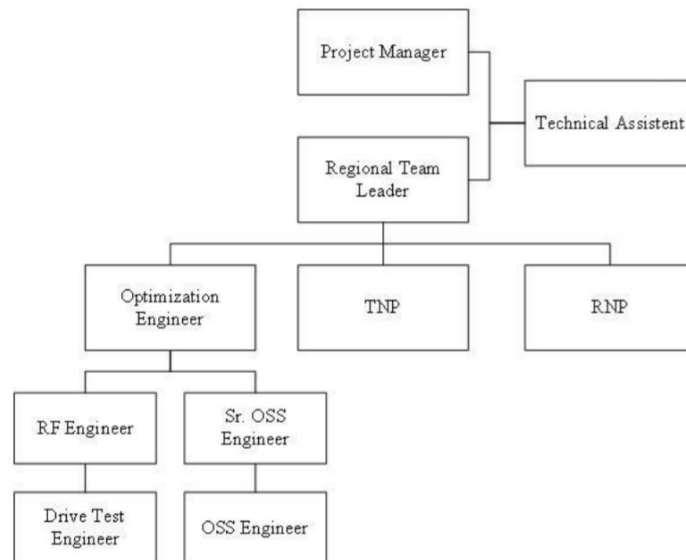
1.4.2 Visi dan Misi PT.NexWave Indonesia

Visi PT.NexWave Indonesia yaitu terciptanya sistim informasi terpadu melalui teknologi informasi dan telekomunikasi. Adapun misi PT.NexWave adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatkan kapasitas pelayanan informasi dan pemberdayaan potensi masyarakat dalam rangka mewujudkan masyarakat berbudaya informasi,
- b. Meningkatkan kerjasama kemitraan dan pemberdayaan lembaga komunikasi dan informatika pemerintah dan masyarakat,

- c. Meningkatkan daya jangkau infrastruktur komunikasi dan informatika untuk memperluas aksesibilitas masyarakat terhadap informasi dalam rangka mengurangi kesenjangan informasi.

1.4.3 Unit-unit Kerja



Gambar 1.2 Struktur Organisasi PT.NexWave Indonesia

1.5 METODE PENULISAN LAPORAN

Dalam penyusunan laporan penulis memperoleh data melalui metode :

1. Metode Praktikum

Metode ini dilakukan dengan cara terlibat secara langsung kegiatan yang ada di lapangan yaitu wilayah sekitar PT.NexWave Indonesia.

2. Metode Wawancara

Metode ini dilakukan dengan menanyakan kepada pembimbing lapangan atau kepada pegawai lain yang berada dalam departemen IBC (*In Building Coverage*).

3. Kajian Pustaka

Metode ini dilakukan dengan cara mencari sumber-sumber referensi yang bersumber dari internet maupun materi yang diberikan oleh pembimbing lapangan yang berhubungan dengan *invoice*.

4. Metode Diskusi

Metode ini dilakukan dengan cara diskusi aktif dengan pembimbing lapangan dan pembimbing akademik untuk memberikan arahan secara teknis maupun non-teknis mengenai laporan Praktik Kerja Lapangan yang disusun.

1.6 SISTEMATIKA PENULISAN LAPORAN

Untuk memberikan gambaran dan mempermudah pemahaman laporan Praktik Kerja Lapangan atau Kerja Praktik ini, maka laporan dibagi menjadi beberapa bagian yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi uraian singkat atau gambaran secara umum tentang latar belakang, tujuan, ruang lingkup, aspek umum kelembagaan, metode penulisan laporan dan sistematika penulisan laporan.

BAB II DASAR TEORI

Berisi tentang landasan teori atau referensi tentang judul yang terkait yang diambil pada Praktik Kerja Lapangan mengenai *invoice*.

BAB III ANALISA DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang penjelasan teori dan konsep-konsep kerja yang diambil pada saat Praktik Kerja Lapangan

BAB IV PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan hasil yang diperoleh dari Praktik Kerja Lapangan/Kerja Praktik dan saran yang ditunjukkan pada tempat Praktik Kerja Lapangan/Kerja Praktik.